

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak lepas dari suatu istilah belajar dan mengajar. Artinya bahwa pendidikan mempunyai keterkaitan antara kedua istilah tersebut. Pendidikan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia yang lebih baik, dalam hal ini pemerintah juga sangat memperhatikan mutu dari pendidikan itu sendiri.

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan awal selama sembilan tahun masa sekolah anak-anak yang melandasi jenjang pendidikan menengah tinggi. Sedangkan jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

Pendidikan ada dua jenis, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal ini dimaksudkan adalah merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah pada umumnya. Sedangkan pendidikan non formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah. Kegiatan dalam proses pembelajaran dilaksanakan secara formal, proses pembelajarannya terjadi didalam sekolah-sekolah. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang diarahkan untuk terjadinya perubahan pada diri siswa secara terencana. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungan. Lingkungan tersebut bisa terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran dan berbagai sumber belajar yang lain. Dalam hal ini peneliti akan mengadakan observasi berkaitan dengan pendidikan formal yaitu melakukan sebuah Penelitian Tindakan Kelas di Sekolah Dasar dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran agar lebih baik dan diharapkan juga dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Setiap kelas dan mata pelajaran tentunya memiliki sebuah permasalahan yang berbeda sehingga dalam penyelesaiannya pun berbeda-beda. Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan yaitu dengan pembelajaran

kooperatif tipe *make a macth*.

Menurut guru kelas IV SDN Kalicari 2, ditemukan beberapa masalah yang dihadapi dalam kegiatan pembelajaran PKn. Diantaranya yaitu prestasi belajar siswa sangat rendah. Hal ini dikarenakan siswa bosan dengan pembelajaran guru yang monoton dan metode guru yang kurang variatif sehingga berpengaruh juga pada prestasi anak. Permasalahan berikutnya yaitu siswa yang sangat jarang sekali bertanya, sehingga suasana pembelajaran sangat pasif. Hal ini dikarenakan siswa kurang tertarik dengan metode guru yang kurang variatif, yang terkesan hanya itu-itu saja. Kemudian dari segi kepedulian, antara siswa yang satu dengan yang lainnya juga masih kurang. Hal ini dikarenakan anak kurang terbiasa diajak untuk bekerjasama atau diskusi dalam proses pembelajaran.

Dari data yang diperoleh dari sekolah, bahwa pada pelajaran PKn kelas IV pada tahun 2010/2011 pada kompetensi dasar mengenal lembaga-lembaga Negara dalam susunan pemerintahan tingkat pusat, seperti MPR, DPR, Presiden, MA, MK dan BPK yang belum tuntas yakni masih 60% siswa yang belum mencapai KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu 70.

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu sarana untuk mencetak watak dan karakter generasi muda sehingga tahu hak dan kewajibannya sebagai warga negara yang baik melalui pendidikan formal. PKn merupakan suatu sarana bagi pendidik untuk menanamkan nilai-nilai moral dan budi pekerti yang dapat berguna bagi perkembangan anak dimasa yang akan datang

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter. Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran PKn sangat ditentukan oleh guru. Guru harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Peningkatan prestasi akan tercapai apabila

terjadi pembelajaran yang bermakna, yakni pembelajaran yang mampu melibatkan siswa aktif. Hal ini tergantung pada kemampuan guru di dalam mengajar.

Kenyataan di atas yang mendasari akan pentingnya seorang guru melakukan suatu upaya agar siswa dapat memperoleh pemahaman yang mudah tentang pelajaran PKn. Guru harus menciptakan pembelajaran yang menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari PKn, sehingga motivasi dan prestasi belajar dapat meningkat. Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik tersebut diperlakukan metode pembelajaran yang bervariasi yang dapat menyegarkan suasana belajar mengajar. Jika motivasi siswa dalam belajar PKn meningkat maka siswa akan mudah mengikuti pelajaran yang baik.

Prestasi belajar dan motivasi belajar yang rendah tersebut yang menjadi pertimbangan untuk melakukan perubahan dalam pembelajaran, karena pentingnya pelajaran PKn bagi peserta didik guru harus memberikan pengetahuan yang benar-benar mempermudah siswa untuk menangkap pelajaran, salah satunya dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *make a match*. Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* ini merupakan pembelajaran yang cocok untuk mengatasi masalah tersebut. Pembelajaran ini menuntut siswa aktif dan bekerjasama dengan teman pasangannya dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran kooperatif tipe *make a match* siswa akan lebih termotivasi karena siswa akan berperan langsung dalam proses pembelajaran.

Untuk itu dalam meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar agar lebih baik, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pembelajaran kooperatif *make a match*, yang nantinya diharapkan guru bisa menerapkan pembelajaran tersebut dalam pelajaran PKn, agar siswa dapat termotivasi terhadap pembelajaran tersebut.

Berdasarkan paparan di atas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar PKn pada Materi Sistem Pemerintahan Pusat Melalui pembelajaran kooperatif tipe *Make a Match*".

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah motivasi dapat ditingkatkan melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran PKn materi sistem pemerintahan pusat di kelas IV SDN Kalicari 2?
2. Apakah prestasi dapat ditingkatkan melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran PKn materi sistem pemerintahan pusat di kelas IV SDN Kalicari 2?
3. Apakah aktivitas belajar dapat ditingkatkan melalui pembelajaran kooperatif tipe *make a match* pada mata pelajaran PKn materi sistem pemerintahan pusat di kelas IV SDN Kalicari 2?